

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung**

###### **a. Perencanaan Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung**

Program In House Training (IHT) yang diimplementasikan di POS PAUD Mawar Putih dirancang secara strategis untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan kader Posyandu dalam penyusunan dan pengajaran modul ajar, dengan tujuan spesifik meningkatkan mutu pembelajaran. Tahapan perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan, pengembangan konten, dan evaluasi yang terstruktur, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pendidik, orang tua, dan anak didik untuk memastikan relevansi dan efektivitas materi. Pelatihan kader disesuaikan berdasarkan potensi individu untuk memastikan bahwa pengajaran dapat dipersonalisasi dan lebih efektif. Evaluasi program menunjukkan bahwa dengan adanya IHT, terdapat peningkatan kinerja kader serta kemampuan mereka dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar yang berkualitas.

**b. Pelaksanaan Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung**

Tahapan implementasi program IHT di POS PAUD Mawar Putih melibatkan adaptasi kurikulum sesuai kebutuhan spesifik, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, dan kolaborasi yang efektif antara kader. Interaksi yang intensif dan evaluasi berkala juga merupakan bagian integral dari proses ini. Dengan memperhatikan semua aspek ini, program IHT dapat berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak PAUD dan meningkatkan keterampilan pengajaran kader Posyandu. Oleh karena itu, pendekatan holistik ini memastikan bahwa setiap tahapan dijalankan dengan efektif untuk mencapai tujuan akhir yang berkualitas dalam pendidikan anak usia dini.

**c. Evaluasi Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung**

Program In House Training (IHT) telah berhasil meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik di Posyandu dan PAUD melalui penggunaan teknologi pembelajaran terkini, feedback konstruktif, dan praktik pengajaran yang inovatif. Evaluasi menyeluruh dari program ini menunjukkan signifikansi aplikasi praktis pelatihan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Keberlanjutan pengetahuan dan kolaborasi antara peserta telah memperkuat komunitas pendidik,

memastikan diseminasi pengetahuan yang luas. Tantangan yang dihadapi selama program diatasi dengan strategi yang efektif, membuktikan ketangguhan dan dedikasi peserta dan penyelenggara terhadap peningkatan Pendidikan.

- 2. Efektivitas Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.**
- 3. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program In House Training (IHT) Penyusunan Modul Ajar Bagi Kader Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Mawar Putih Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.**

Penelitian tentang Program In House Training (IHT) di POS PAUD Mawar Putih menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kompetensi kader Posyandu, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran. Kualitas dan relevansi materi, bersama dengan dukungan infrastruktur dan fasilitas yang memadai, diidentifikasi sebagai faktor kunci yang mendukung efektivitas program. Kolaborasi antarpeserta dan dukungan organisasi menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran kolaboratif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan praktik pembelajaran. Perubahan positif dalam interaksi dan responsivitas siswa terhadap materi pembelajaran yang diperbarui menegaskan dampak substansial program terhadap pendekatan mengajar. Dukungan institusional yang kuat dari POS PAUD Mawar Putih, termasuk motivasi dari kepala PAUD, memainkan peran penting dalam kesuksesan dan keberlanjutan program IHT ini.

Evaluasi Program In House Training (IHT) di POS PAUD Mawar Putih menunjukkan bahwa keterbatasan durasi program, kesulitan dalam pemahaman materi, tantangan manajemen waktu kader, hambatan dalam kolaborasi, dan pengaruh faktor eksternal merupakan faktor penghambat utama terhadap efektivitasnya. Responden menekankan kebutuhan akan waktu yang lebih panjang untuk menginternalisasi materi, metode pengajaran yang lebih adaptif, dan strategi manajemen waktu yang efektif. Kolaborasi antarkader dan manajemen faktor eksternal diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan penerapan pembelajaran. Keterbatasan waktu dan kesulitan dalam penerapan praktik mengajar menuntut penyesuaian dalam desain dan implementasi program. Solusi yang diusulkan mencakup perpanjangan durasi program, penyesuaian materi dan metode pengajaran, serta peningkatan dukungan untuk kolaborasi dan manajemen faktor eksternal.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penyelenggara Program Pelatihan**

- a. Untuk mengatasi tantangan internalisasi materi dan aplikasi praktik mengajar, disarankan untuk menyesuaikan durasi pelatihan sehingga peserta memiliki waktu yang lebih panjang untuk memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan secara efektif.
- b. Meningkatkan mekanisme kolaborasi antarkader dan menyediakan dukungan lebih lanjut dalam manajemen faktor eksternal. Ini dapat mencakup penggunaan platform digital untuk memudahkan pertukaran ide dan strategi pengajaran, serta sesi mentoring dan coaching reguler.

### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat diundang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendidikan, baik melalui pengawasan langsung maupun dukungan terhadap kegiatan pembelajaran anak-anak. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan komunitas sekitarnya.
- b. Mendorong masyarakat untuk terlibat dalam penggalangan sumber daya dan dukungan bagi peningkatan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak secara signifikan.

### **3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan**

- a. Pemerintah sebaiknya mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk program pelatihan kader Posyandu, termasuk dana untuk pengembangan materi ajar, teknologi pembelajaran, dan infrastruktur pendidikan.
- b. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang mendukung inisiatif pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi kader Posyandu, serta menjamin keberlanjutan program pelatihan melalui legislasi atau dukungan kebijakan yang efektif

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas materi ajar dan metode pengajaran yang digunakan dalam Program IHT, dengan fokus pada identifikasi elemen spesifik yang paling memengaruhi hasil pembelajaran.
- b. Studi komparatif antara berbagai model pelatihan untuk menemukan praktik terbaik dan mengusulkan inovasi metodologi yang dapat diterapkan dalam pelatihan kader Posyandu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengajaran secara keseluruhan.